



Edukasi Pengelolaan Keuangan dan Penggunaan Aplikasi dalam Penyusunan Laporan Keuangan BUMDES di Desa Sawangan, Minahasa Utara

Pricilia Joice Pesak^{1*}, Michael Miran², Alfred Salindeho³, Ahmad Gazali⁴

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Manado, Indonesia

^{3,4}Sekolah Tinggi Bisnis dan Manajemen Dua Sudara, Indonesia

Corresponding Author: priciliapesak@unima.ac.id

Info Artikel

Direvisi 11 Maret 2025

Revisi diterima 10 April 2025

ABSTRAK

Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) adalah lembaga usaha di desa yang memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi lokal. Namun, salah satu hambatan utama yang dihadapi adalah kurang efisiennya dan kurang transparannya pengelolaan keuangan. Untuk mengatasi masalah ini, dibutuhkan edukasi menyeluruh mengenai manajemen keuangan bagi pengurus BUMDES. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada pengelola BUMDES Tou Saduan, Desa Sawangan, Kabupaten Minahasa Utara tentang pentingnya pengelolaan keuangan dan penggunaan aplikasi dalam penyusunan laporan keuangan BUMDES, yaitu aplikasi berbasis web Sistem Informasi Keuangan BUMDES (sikbumdes.com). Edukasi dilakukan melalui ceramah dan diskusi. Peserta yang hadir dari pengelola BUMDES, BPD dan perangkat desa dengan jumlah 23 orang. Kegiatan ini meningkatkan pengetahuan peserta tentang pentingnya pengelolaan keuangan, mengedukasi mereka tentang aplikasi yang dapat membantu menyusun laporan keuangan BUMDES, dan 85% peserta mengatakan materi mudah dipahami berdasarkan hasil evaluasi *post-test*. Dalam jangka pendek, kegiatan ini mengajarkan peserta bagaimana mengelola keuangan BUMDES dan membuat laporan keuangan secara mandiri melalui aplikasi sikbumdes.com. Dalam jangka panjang, diharapkan pengelolaan keuangan menjadi lebih transparan dan akuntabel, dan ekonomi BUMDES Desa Sawangan akan berkembang dan bekerja lebih baik.

Keywords: Aplikasi keuangan; Bumdes; Pengelolaan keuangan; SIK bumdes.

This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



How to Cite: Pesak, P. J., Miran, M., Salindeho, A., & Gazali, A. 2025. Edukasi Pengelolaan Keuangan dan Penggunaan Aplikasi dalam Penyusunan Laporan Keuangan BUMDES di Desa Sawangan, Minahasa Utara. *INCOME: Indonesian Journal of Community Service and Engagement*, 4(2), 72-80, doi: <https://doi.org/10.56855/income.v4i2.1436>

1. Pendahuluan

1.1 Analisis Situasi

BUMDES, singkatan dari Badan Usaha Milik Desa, merupakan lembaga ekonomi di tingkat desa yang berperan dalam pembangunan ekonomi lokal (Marlinda et al., 2023; Sagala & Siregar, 2023). Sesuai dengan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, BUMDES memiliki peran vital dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui berbagai kegiatan ekonomi yang dikelola secara profesional. Salah satu tantangan utama yang dihadapi BUMDES adalah manajemen keuangan yang efisien dan transparan. Jika keuangan tidak dikelola dengan baik, hal ini dapat menimbulkan keraguan dan kurangnya kepercayaan dari masyarakat. Oleh karena itu, penting untuk menerapkan sistem informasi keuangan yang modern dan dapat diandalkan guna memastikan semua transaksi keuangan tercatat dengan benar dan mudah diakses oleh pihak-pihak yang memiliki kepentingan (Pesak et al., 2019, 2023; Sagala & Siregar, 2023).

Pengelolaan keuangan secara manual sering rentan terhadap kesalahan dan memakan waktu (Yanti & Musmini, 2020). Salah satu aplikasi pengelolaan keuangan modern adalah sistem informasi keuangan berbasis *website* yang disebut Sistem Informasi Keuangan (SIK) BUMDES yang dikembangkan oleh Tim Penelitian Dosen Universitas Gadjah Mada (UGM). Dengan adanya sistem informasi keuangan (SIK BUMDES), pencatatan, pengelolaan, dan pelaporan keuangan dapat dilakukan lebih cepat, efisien, dan akurat (Erica et al., 2019; Rohmana & Hwihanus, 2023). Ini memungkinkan pengelola BUMDES untuk lebih fokus pada pengembangan usaha dan pelayanan kepada masyarakat. Sistem informasi keuangan menyediakan data yang terkini dan tepat, yang sangat krusial dalam pengambilan keputusan. Dengan info keuangan yang mudah diakses dan akurat, manajer BUMDES dapat mengambil keputusan lebih baik terkait investasi, alokasi sumber daya, dan rencana pengembangan bisnis (Adiputra & Wati, 2021; Yanti & Musmini, 2020). Manajemen keuangan yang efektif dan transparan sangat penting untuk membangun desa yang berkelanjutan. Sistem informasi keuangan membantu memastikan bahwa dana desa yang dikelola oleh BUMDES digunakan dengan efisien dan sesuai sasaran. Hal ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan masyarakat, tetapi juga mendukung desa dalam mencapai tujuan pembangunan jangka panjang.

Menurut Teori Penerimaan Teknologi, *Technology Acceptance Model* (TAM), dua faktor utama memengaruhi penerimaan aplikasi SIK BUMDES oleh pengelola BUMDES: persepsi kegunaan (manfaat yang dirasakan) dan persepsi kemudahan penggunaan. Aplikasi SIK BUMDES terbukti meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam pengelolaan keuangan. Akibatnya, aplikasi ini memberikan manfaat nyata (dianggap bermanfaat) bagi pengelola dalam melacak transaksi dan menyusun laporan keuangan. Selain itu, tampilannya

yang sederhana dan mudah digunakan memungkinkan pengelola yang tidak memiliki keahlian teknologi tinggi untuk mulai menggunakan aplikasi ini segera. SIK BUMDES meningkatkan pengelolaan keuangan BUMDES Tou Saduan secara signifikan karena mudah digunakan dan memiliki manfaat langsung.

Adanya manfaat dari penggunaan SIK BUMDES perlu dilakukan sosialisasi dan edukasi mengenai penggunaan SIK BUMDES. Dalam Teori Pemberdayaan Masyarakat, Pemberdayaan adalah proses untuk meningkatkan kompetensi, kapasitas, dan kepercayaan diri masyarakat sehingga mereka dapat mengenali, menganalisis, dan mengatasi masalah secara mandiri (Caesariano et al., 2022). BUMDES mendorong pemberdayaan melalui edukasi, pelatihan, dan pendampingan, yang tidak hanya memberikan pengetahuan tetapi juga membangun keterampilan praktis, dan mendorong pengelola untuk berpartisipasi aktif dalam proses pengelolaan keuangan. Upaya ini akan meningkatkan kemampuan bertindak dan rasa kepemilikan pengelola, sehingga mereka lebih berdaya dan percaya diri dalam menggunakan sistem informasi keuangan untuk mendukung transparansi dan akuntabilitas. Penggunaan SIK BUMDES juga dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan para pengelola BUMDES (Yuliani et al., 2021).

Dengan edukasi dan pelatihan, diharapkan para pengelola BUMDES dapat memahami serta menguasai pemanfaatan teknologi informasi dalam manajemen keuangan, sehingga dapat menjalankan tugas mereka dengan lebih terampil (Probolinggo & Fitriyah, 2024; Wahyudin & Piantari, 2024; Wijaya et al., 2022). Salah satu BUMDES yang pengelolaan keuangannya masih manual adalah BUMDES Tou Saduan Desa Sawangan Minahasa Utara. Survei awal melalui wawancara kepada perangkat desa menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan BUMDES Tou Saduan Desa Sawangan, Kabupaten Minahasa Utara, dilakukan secara manual dengan bantuan Microsoft Excel. Untuk mengatasi masalah ini, pengurus BUMDES harus dilatih secara menyeluruh tentang manajemen keuangan dan pengenalan sistem informasi untuk penyusunan laporan keuangan. Tujuan pengabdian ini adalah melakukan sosialisasi atau edukasi tentang aplikasi keuangan berbasis website SIK BUMDES untuk pengelolaan keuangan BUMDES yang lebih baik.

1.2 Solusi dan Target

Edukasi tentang penggunaan sistem informasi keuangan untuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) merupakan langkah penting yang strategis untuk meningkatkan transparansi, efisiensi, dan akuntabilitas dalam mengelola keuangan desa (Marlinda et al., 2023). Dengan pemahaman dan implementasi yang tepat, BUMDES dapat beroperasi dengan lebih efektif, membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta berperan dalam pembangunan desa yang berkelanjutan.

2. Metode Pengabdian

Peningkatan kemampuan dan ketrampilan pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam mengelola keuangan secara lebih efektif dan transparan merupakan tujuan utama dari program edukasi tentang SIK BUMDES. Langkah-langkah strategis telah dirancang dalam metode pengabdian ini sesuai dengan metode untuk memastikan kesuksesan penerapan sistem informasi keuangan di BUMDES.

Sebelum memulai proses edukasi, sangat penting untuk melakukan analisis kebutuhan yang komprehensif di setiap Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) (Herawaty et al., 2024; Maolida

& Maryam, 2025; Nurkhalika et al., 2024). Analisis kebutuhan dilakukan melalui survei dan wawancara. Melalui wawancara dengan Perangkat Desa diketahui bahwa kebutuhan pengelola BUMDES adalah adanya edukasi tentang pengelolaan keuangan disertai dengan aplikasi yang dapat membantu pengelolaan keuangan menjadi lebih mudah.

Pada tahap pelaksanaan yang dilakukan adalah memberikan materi tentang pentingnya pengelolaan keuangan pada BUMDES dan pengenalan aplikasi berbasis *website* SIK BUMDES. Materi ini dibawakan di depan pengelola BUMDES, perangkat desa dan pihak lainnya yang terkait. Selanjutnya, diberikan contoh untuk penggunaan aplikasi SIK BUMDES dengan langsung mengakses sikbumdes.com, dimulai dari cara pembuatan akun hingga penarikannya laporan keuangan. Terakhir, ada sesi tanya jawab terkait dengan materi yang disampaikan dan evaluasi kegiatan pengabdian untuk melihat apakah terdapat peningkatan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan dan penggunaan aplikasi dalam penyusunan laporan keuangan.

2.1 Tempat dan Waktu

Kegiatan Edukasi Pengelolaan Keuangan dan Penggunaan Aplikasi Dalam Penyusunan Laporan Keuangan BUMDES di Desa Sawangan, Minahasa Utara dilakukan pada Selasa, 24 Mei 2024 dimulai pada jam 11.00-15.00 WITA dengan 1 jam istirahat makan siang. Seluruh rangkaian kegiatan pengabdian ini dilakukan di Balai Desa Sawangan.

2.2 Khalayak Sasaran

Program kegiatan pengabdian ini mengedukasi para perangkat desa mulai dari Sekretaris Desa, Bendahara Desa, Kepala Jaga, Pengelola BUMDES dan BPD dengan total peserta 23 orang.

2.3 Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dari kegiatan pengabdian berjudul "Edukasi Pengelolaan Keuangan dan Penggunaan Aplikasi dalam Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes di Desa Sawangan, Minahasa Utara" dapat dilihat dari beberapa aspek. Pertama, tingkat partisipasi peserta menjadi indikator utama, di mana minimal 80% pengurus BUMDes hadir dan aktif mengikuti seluruh sesi edukasi. Kedua, keberhasilan kegiatan ini diukur melalui peningkatan pemahaman peserta, yang tercermin pada saat tanya jawab dan wawancara kepada pengurus desa.

2.4 Metode Evaluasi

Evaluasi dilakukan pada saat tanya jawab dan setelah kegiatan pengabdian berakhir. Evaluasi dilakukan melalui wawancara kepada para peserta dengan pertanyaan apakah kegiatan pengabdian ini bermanfaat bagi peserta dan apakah perlu keberlanjutan kegiatan pendampingan untuk penggunaan aplikasi SIK BUMDES.

3. Hasil dan Pembahasan

Pengabdian kepada Masyarakat tentang edukasi pentingnya pengelolaan keuangan dan penggunaan aplikasi dalam penyusunan laporan keuangan BUMDES dimulai dari survei awal melalui wawancara pada salah satu perangkat desa, yaitu Sekretaris Desa. Dari hasil wawancara diketahui bahwa pengelola BUMDES pada dasarnya tidak memiliki pengetahuan yang cukup untuk mengelola keuangan karena latar belakang Pendidikan bukan akuntansi dan belum adanya aplikasi yang memudahkan pengelola BUMDES untuk menyusun laporan keuangan.

Pada tahap survei ditetapkan juga waktu pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat. Kesepakatan peserta yang akan diundang dalam kegiatan pengabdian tersebut. Selanjutnya menetapkan model pengabdian yang akan dilaksanakan. Informasi yang didapat bahwa Desa Sawangan Kabupaten Minahasa Utara memiliki beberapa usaha yang potensial dikembangkan oleh BUMDES untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa, namun pemanfaatannya belum maksimal.

Pada tahap edukasi, diberikan materi tentang pentingnya pengelolaan keuangan BUMDES dan pengenalan aplikasi yang dapat membantu pengelola BUMDES untuk menyusun laporan keuangan, yaitu Sistem Informasi Keuangan (SIK) BUMDES. Menurut teori pemberdayaan masyarakat, yang juga dikenal sebagai "empowerment", membangun pengetahuan, keterampilan, dan dorongan yang diperlukan untuk memungkinkan masyarakat untuk memecahkan masalah dan meningkatkan kualitas hidupnya (Maiti & Bidinger, 2018). Melalui edukasi ini, peserta didorong untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran; mereka diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan berbicara tentang masalah yang dihadapi. Materi disampaikan melalui dua tahap, pertama tentang pengelolaan keuangan BUMDES selama 1 jam dan dilanjutkan dengan materi pengenalan aplikasi SIK BUMDES.

Penyampaian materi pengelolaan keuangan dimulai dengan pengertian BUMDES, Dasar Hukum, Usaha yang biasa dimiliki oleh BUMDES, Laporan Keuangan, Tujuan Laporan Keuangan, pentingnya laporan keuangan dan komponen laporan keuangan. Manajemen atau pengelolaan keuangan yang efektif sangat penting dalam mencapai keterbukaan dan akuntabilitas di BUMDES (M Titiokan et al., 2020; Sawitri et al., 2020). Dengan penerapan sistem manajemen yang baik, setiap transaksi keuangan dapat terdokumentasi dan dipantau secara efisien (Amin & Astuti, 2021). Hal ini menjadi kunci untuk memperkuat kepercayaan masyarakat desa terhadap pengelolaan dana yang dilakukan oleh BUMDES. Selain itu, pengelolaan keuangan yang efektif dapat membantu BUMDES untuk mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang tersedia (Margareta & Siahaan, 2022). Dengan mengawasi aliran uang dan pengeluaran secara ketat, BUMDES dapat mengurangi pemborosan dan memastikan bahwa dana digunakan dengan efisien untuk kegiatan yang produktif.

Tabel 1. Usia Peserta Pengabdian

Usia Peserta	Jumlah Orang	Persentase
≤ 40 tahun	8	34,8%
41–50 tahun	15	65,2%
Total	23	100%

Pada Tabel 1 menunjukkan bahwa 65% dari 23 peserta, yang berusia 41 hingga 50 tahun, adalah kelompok usia produktif; namun, mereka cenderung membutuhkan pendekatan pembelajaran yang lebih bertahap dan penyesuaian dalam penggunaan teknologi keuangan berbasis aplikasi. Meskipun demikian, Peserta berusia 41 hingga 50 tahun sangat ingin menggunakan teknologi. Antusiasme ini membantu percepatan digitalisasi pengelolaan keuangan BUMDES. Ini juga membantu meningkatkan akuntabilitas dan transparansi keuangan desa. Sementara itu, 35% peserta, yang berusia kurang dari 40 tahun, biasanya lebih cepat beradaptasi dengan teknologi.

Setelah materi disampaikan, para peserta diberikan kesempatan untuk berbagi informasi pada sesi tanya jawab. Para peserta berasal dari perangkat desa mulai dari Sekretaris Desa, Bendahara Desa, Kepala Jaga, Pengelola BUMDES dan BPD dengan total peserta 23 orang. Berikut ini adalah foto kegiatan pelaksanaan pengabdian:



Gambar 1. Kegiatan Penyampaian Materi atau Edukasi

Selanjutnya dilakukan evaluasi melalui wawancara dengan pertanyaan apakah kegiatan ini bermanfaat bagi peserta pengabdian dan apakah perlu adanya kegiatan pendampingan untuk penggunaan aplikasi sikbumdes.com? Dari hasil wawancara diketahui bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat bagi pengelola BUMDES bahkan semua pihak terkait dan perangkat desa mendorong pengelola BUMDES bekerjasama dengan kami melakukan pendampingan penggunaan aplikasi sikbumdes.com. Keberlanjutan dari kegiatan pengabdian ini adalah akan dilakukannya pendampingan penggunaan Aplikasi SIK BUMDES.



Gambar 2. Kegiatan Tanya Jawab

Masukan dan Saran untuk Program Serupa:

- 1) Pendekatan blended learning, yang menggabungkan bimbingan daring dengan sesi tatap muka, sangat direkomendasikan untuk peserta usia lanjut. Pendekatan ini memungkinkan peserta untuk mendapatkan dukungan pasca pelatihan dan belajar secara bertahap.
- 2) Modul video dan simulasi praktik langsung sangat membantu peserta memahami aplikasi dengan lebih cepat.
- 3) Pendampingan yang berkelanjutan selama setidaknya satu bulan setelah pelatihan sangat membantu proses adaptasi teknologi dan menjamin bahwa peserta tidak kembali ke sistem manual.
- 4) Agar proses pelatihan berbasis aplikasi berhasil, peningkatan akses internet di desa harus diperhatikan.

4. Kesimpulan

Pengelolaan keuangan yang efektif dan pemanfaatan aplikasi untuk menyusun laporan keuangan merupakan hal yang sangat penting bagi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) guna mencapai transparansi, efisiensi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa. Dengan bantuan teknologi, BUMDES dapat meningkatkan kinerja keuangan, memperkuat proses pengambilan keputusan, serta memastikan kelangsungan usaha yang turut berkontribusi pada pembangunan ekonomi desa yang berkelanjutan. Sehingga diharapkan pemerintah dapat membuat kebijakan tentang penggunaan aplikasi yang dapat membantu BUMDES dalam menyusun laporan keuangan.

Referensi

- Adiputra, I. M. P., & Wati, M. S. W. (2021). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Lamikro pada Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Buleleng. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 12(3), 704–716. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/34448>
- Amin, A., & Astuti, N. P. (2021). Akuntansi Bumdes Di Desa Je'Nemadinging Kabupaten Gowa. *Jurnal Komunitas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 137–142. <https://doi.org/10.31334/jks.v3i2.1276>
- Caesariano, A. P., NurrahMawati, S. F., & ... (2022). Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Raharjo Mukti dalam Pemanfaatan Lahan dengan Budidaya Tanaman Holtikultura di Kelurahan Blitar. *INCOME: Indonesian ...*, 01(02), 104–111. <https://journals.eduped.org/index.php/income/article/view/78%0Ahttps://journals.eduped.org/index.php/income/article/download/78/97>
- Erica, D., Hermaliani, E. H., Wasiyanti, S., & Lisnawanty. (2019). Sistem Informasi Akuntansi Teori dan Desain. In *CV Graha Ilmu* (Vol. 1, p. 160).
- Herawaty, N., Wendry, W. S., & B, S. K. W. (2024). *Pendampingan Pengelolaan Keuangan pada Organisasi Perempuan di Kota Jambi Financial Management Assistance in Women ' s Organizations in Jambi City*. 9(2), 373–379.

- M Titiokan, B., Huliselan, M., Sanduan, A., N Ralahallo, F., & Siahainenia, SE, M.Si, A. J. D. (2020). Pengelolaan Keuangan BUMDes Di Kabupaten Kepulauan Aru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Jamak (Manajemen & Akuntansi)*, 03(01), 197–216.
- Maiti, & Bidinger. (2018). Konsep Pemberdayaan Masyarakat. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Maolida, E. H., & Maryam, S. (2025). *Pelatihan Penerapan Jurnal Dialog Di Kelas Bagi Para Guru Bahasa Indonesia di Kabupaten Cianjur*.
- Margareta, E., & Siahaan, A. L. (2022). Pengembangan Sistem Laporan Keuangan Berbasis Microsoft Excel pada BUMDes Desa Jaranguda Kabupaten Karo. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 1707–1715.
- Marlinda, C., Utami, R., & ... (2023). Edukasi Dan Pelatihan Laporan Keuangan Bumdes Menggunakan Aplikasi Siapik. ... *Journal: Jurnal ...*, 4(6), 13069–13074. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/23581%0Ahttp://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/download/23581/16595>
- Nurkhalika, R., Samor, V. A., Lestari, Y. E., & Husein, S. (2024). *Edukasi Peningkatan Kesadaran Penyakit Menular Seksual pada Warga Binaan Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Way Hui Bandar Lampung Sexual Transmitted Infections Awareness Education towards Women Inmates in Class IIA Correctional Facility Way Hui B.* 9(2), 388–396.
- Pesak, P. J., Karundeng, F. E., & Pratiwi, A. D. (2023). *Pengantar Akuntansi*. Edupedia Publisher.
- Pesak, P. J., Sondakh, J. J., & Gamaliel, H. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Sistem E-audit Pada Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "Goodwill,"* 10(2), 170. <https://doi.org/10.35800/jjs.v10i2.26378>
- Probolinggo, K., & Fitriyah, L. (2024). *Pendampingan dan Edukasi Orang Tua dalam Membangun Keseimbangan Emosional Anak di TPA Anak Salih Karanganyar .* 03(04), 231–251. <https://doi.org/10.56855/income.v3i4.1265>
- Rohmana, A., & Hwihanus. (2023). Pembukuan Digital Pada Umkm. *Jurnal Kajian Dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 1(1), 54–63.
- Sagala, M. K. A., & Siregar, S. (2023). Pengelolaan Keuangan, Sistem Informasi Akuntansi dan Transparansi Kinerja Keuangan Pada BUMDes. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(6), 1613. <https://doi.org/10.24843/eja.2023.v33.i06.p015>
- Sawitri, A. P., Afkar, T., Suhardiyah, M., & Suharyanto. (2020). Penguatan Pengelolaan Keuangan BUMDes Sebagai Upaya Menuju Desa Mandiri di Desa Kebontunggul Mojokerto. *JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)*, 5(2), 470–476. <https://doi.org/10.21067/jpm.v5i2.4324>
- Wahyudin, A., & Piantari, E. (2024). *Program Edukasi Pembelajaran Kecerdasan Buatan untuk Meningkatkan Literasi dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMKN 1 Cipeundeuy.* 03(04), 264–271. <https://doi.org/10.56855/income.v3i4.1275>
- Wijaya, D. R., Shanda, F. P., Putri, F. A., Riansyah, A. F., Andriyanto, A. N., Rahmasari, F. A., Rustandy, V., Nababan, D., Sinaga, R. R., & Reynaldi, V. (2022). Pengaruh Pengelolaan Keuangan dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Transparansi Kinerja Keuangan

Bumdes. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(Special Issue 3), 1229–1242.

Yanti, P. M. L. K., & Musmini, L. S. (2020). Menerapkan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Transparansi Pengelolaan Keuangan Pamsimas Pada Bumdes Giri Artha. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 11(1), 47–58.

Yuliani, R., Binti, R. E., Limarjani, S., Misra, A., Hardy, E., Sari, N. A., & Yasin, M. (2021). Digitalisasi Laporan Keuangan BUMDes Kayu Bawang. *Jurnal Pengabdian ILUNG (Inovasi Lahan Basah Unggul)*, 1(1), 47. <https://doi.org/10.20527/ilung.v1i1.3459>